

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,

Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



36 - 46

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Reading Guide Siswa Kelas 5 di SDN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon

Efforts to Improve Learning Outcomes in Social Studies Subjects Through a Guide to Reading Strategies for Class 5 Students at SDN 1 Plumbon, Cirebon Regency

Artikel dikirim :


11 – 02 – 2023


Artikel diterima :

25– 03– 2023

Artikel diterbitkan :

31 – 03– 2023

 Syela Maulidi Purnama Sari ^{1*}, Syailurrohma², Syofiyah Bahiroh³, Nur Aisyah⁴, Bambang Firmansyah⁵

 ¹²³⁴ Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

 Email : syelamapura@gmail.com¹

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Reading Guide, IPS.

Abstrak: Penelitian ini meneliti hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPS di SDN 1 Plumbon, Plumbon, Cirebon tahun ajaran 2022/2023 ketika menggunakan strategi Reading Guide dan yang pasti tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa saat menggunakan strategi Reading Guide. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan guru sebagai peneliti dan pengamat. Desainnya menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan data dianalisis menggunakan tabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan yaitu pada siklus I 53% kemudian pada siklus II 78% , dengan demikian penggunaan strategi reading guide dalam mata pelajaran IPS cocok untuk peserta didik kelas 5 SDN 1 Plumbon.

Keywords:

learning Results, Reading Guide, IPS.

Abstract: This research examines the learning outcomes of students in grade 5 IPS subjects at SDN 1 Plumbon, Plumbon, Cirebon school year 2022/2023 when using reading guide strategies and certainly the purpose of this study is to find out the students' learning results when using reading guide strategies. This type of research is classroom action research (PTK) with teachers as researchers and observers. The design uses kemmis and Mc. Taggart 2 cycle models. Data collection techniques

use tests, and data is analyzed using tables. The results showed that increase That is, in cycle I 53% later in cycle II 78%, thus the use of reading guide strategies in IPS subjects agree for 5th grade students of SDN 1 PLumbon.

Copyright © 2023 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia guna mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di abad 21 ini. Pendidikan adalah sebuah proses yang akan terus dialami oleh manusia sepanjang hidupnya dari sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia. Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting yaitu membentuk karakter anak. Anak diharapkan mampu menjadi seorang manusia dewasa yang dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan harus direncanakan secara baik agar proses pembelajaran terlaksana secara optimal. Selain itu, keterlibatan peserta didik di dalam kelas perlu diperhatikan. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, akan jauh lebih bermakna jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru. Keaktifan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran diperlukan agar komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik tidak hanya bersifat satu arah. Peserta didik akan merasa tertarik dan tidak bosan ketika dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran karena bisa terlibat secara langsung dalam mencari pengetahuannya. Keterlibatan peserta didik secara aktif akan membuat sebuah proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. (Rifanty, 2019)

Proses pembelajaran yang bermakna dapat diciptakan dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model yang tepat merupakan salah satu faktor berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga guru perlu memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat beberapa muatan pelajaran. Salah satu muatan pelajaran yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik integratif yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasa disingkat menjadi IPS. Dalam hal ini, (Rifanty, 2019) menyatakan bahwa salah satu ciri khusus IPS adalah menekankan pada model pengajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar hendaknya mampu membuat peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik akan meningkatkan kemampuan berpikir serta pemahaman konsep dari materi yang telah dipelajari. Pembelajaran IPS seharusnya tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif saja, namun juga afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran saat ini telah mengacu pada Kurikulum 2013 yang berarti proses pembelajaran seharusnya berpusat pada peserta didik, namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2023 di kelas VB SDN 1 Plumbon menunjukkan bahwa pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru. Guru masih dominan dalam menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sehingga

peserta didik hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Sehingga peserta didik nampak jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Tidak dapat dipungkiri, bahwa penggunaan metode ceramah memang baik dilakukan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Akan tetapi, jika guru menggunakan metode tersebut secara terus menerus, terlebih apabila materi yang diajarkan memuat banyak materi bersifat hafalan dan memiliki struktur kebahasaan yang kaku akan membuat peserta didik cenderung akan bosan dan tidak fokus dengan pembelajaran. Peserta didik akan mencari hal-hal lain yang lebih menarik di luar konteks pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar kurang didominasi dengan permainan yang dapat memicu keaktifan dan kreativitas peserta didik pada saat pembelajaran, guru belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran. Selain itu, belum digunakannya media oleh guru dalam pembelajaran juga menjadi faktor penyebab peserta didik menjadi pasif. Guru hanya menyampaikan materi berdasarkan buku paket. Dengan kurangnya kreativitas guru menyebabkan menurunnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah merasa jenuh dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Januari 2023 terhadap peserta didik kelas VB, didapatkan hasil sebagai berikut: sebagian besar peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS, ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar peserta didik tidak menjawab atau memilih untuk diam saja. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa kesulitan dalam menemukan model ataupun metode yang cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran bermuatan IPS. Guru mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi IPS yang sulit dijelaskan dengan demonstrasi atau media. Guru menjelaskan bahwa terdapat keinginan menggunakan metode yang bervariasi dalam membelajarkan IPS, namun di sisi lain kesulitan dan ketidaktahuan akan metode yang cocok untuk IPS membuat tetap bertahan dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu penggunaan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Untuk mewujudkan sebuah pembelajaran IPS di sekolah dasar yang bermakna dan menyenangkan maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Seorang guru hendaknya mampu memberikan pembelajaran sosial yang baik kepada peserta didiknya agar materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk merancang pembelajaran IPS yang bermakna dan menyenangkan yaitu menggunakan strategi pembelajaran Reading Guide.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin inilah yang

selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot, Dave Ebbutt, dan sebagainya.

Penelitian Tindakan kelas ini mengacu kepada model Kemmis dan Taggart dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Refleksi Awal, yaitu kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian.
2. Penyusunan Perencanaan (Planning). Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.
3. Pelaksanaan Tindakan atau aksi (Acting). Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.
4. Observasi (Observing). Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.
5. Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.(Ryan et al., 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diambil dari kondisi pratindakan dan seluruh rangkaian Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II. Deskripsi hasil dan pembahasan dalam artikel ini kemudian difokuskan kepada hasil belajar tentang pemahaman pemahaman materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi Reading Guide pada siswa VB di SDN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diambil dengan teknik tes.

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa pemahaman materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam pada mata

pelajaran IPS dengan menggunakan strategi Reading Guide pada siswa VB di SDN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 belum mendapat hasil yang diharapkan. Dalam pemahaman materi diperoleh kemampuan menjawab soal rata-rata 63% Jika angka persentase ini ditentukan dengan tabel konversi maka memiliki nilai interpretasi Bagus. Berikut ini hasil belajar materi dengan menggunakan strategi Reading Guide pada siswa VB di SDN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 masih tingkat baik, sebagaimana dilihat pada diagram di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar

NO	NAMA	NILAI
1	Sampel 1	75
2	Sampel 2	40
3	Sampel 3	80
4	Sampel 4	60
5	Sampel 5	60
6	Sampel 6	85
7	Sampel 7	70
8	Sampel 8	50
9	Sampel 9	45
10	Sampel 10	60
11	Sampel 11	40
12	Sampel 12	40
13	Sampel 13	75
14	Sampel 14	85
15	Sampel 15	80
RATA-RATA		63
PERSENTASE		63%
Interpretasi		
80-100 % = Sangat Bagus		
60-79 % = Bagus		
40-59 % = Cukup		
20-39 % = Buruk		
< 20 % = Sangat Buruk		

Memperhatikan kondisi pemahaman materi seperti di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan pemberian tindakan yakni merubah media pembelajaran yang asalnya metode ceramah menjadi metode membaca dengan strategi reading guide. Strategi reading guide dilakukan dengan pertimbangan lebih mudah bagi siswa untuk mahami materi karena materi jika dibaca akan lebih lama berada dalam memori otak.

Penelitian Tindakan Kelas dirancang dengan mengacu kepada model Kemmis & Taggart yang dalam dua siklus meliputi langkah-langkah: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi lalu kembali lagi ke perencanaan yang kedua, tindakan tambahan, observasi dan refleksi. Pada Siklus I kegiatan diawali dengan membuat rancana pelaksanaa pembelajaran (RPP), guru merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi reading guide dengan media buku LKS Tematik. Pelaksanaan tindakan dilakukan mencakup tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir penutup. Kegiatan inti dimulai dengan cara guru memberi materi pembelajaran kepada siswa dengan cara mengarahkan siswa untuk membuka LKS halaman 48 pemahaman materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam mata pelajaran IPS. Lalu guru menunjuk salah satu siswa membaca judul dan pengertian dari Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam , saat siswa tersebut selesai membacakan, guru memberi pertanyaan ulang tentang apa itu Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam. Selanjutnya guru menunjuk siswa lain untuk membacakan bacaan mengenai Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam bagian paragraf pertama, setelah selesai membaca selanjutnya guru memberikan pertanyaan pada siswa tersebut tentang isi paragraf pertama yang tadi dibacakannya. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya lagi untuk membacakan paragraf kedua, setelah selesai membaca selanjutnya guru memberikan pertanyaan mengenai isi paragraf kedua kepada siswa tersebut. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya untuk membacakan paragraf ketiga, setelah siswa tersebut selesai membaca lalu guru memberikan pertanyaan mengenai isi dari paragraf ketiga. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya lagi untuk membacakan paragraf keempat, lalu guru memberikan pertanyaan tentang isi dari paragraf keempat tersebut. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya lagi untuk membacakan paragraf terakhir, saat sudah selesai guru menanyakan isi dari paragraf terakhir tersebut. Dengan begitu materi sudah selesai disampaikan, selanjutnya guru membagikan soal kepada siswa untuk dikerjakannya saat itu juga untuk mengevaluasi hasil siklus pertama ini.

Berikut laporan observasi dalam bentuk tabelnya.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 1

NO	NAMA	BENAR	SALAH	SKOR
1	Sampel 1	8	2	80
2	Sampel 2	5	5	50
3	Sampel 3	5	5	50
4	Sampel 4	5	5	50
5	Sampel 5	7	3	70
6	Sampel 6	6	4	60
7	Sampel 7	6	4	60
8	Sampel 8	7	3	70
9	Sampel 9	6	4	60
10	Sampel 10	5	5	50

11	Sampel 11	5	5	50
12	Sampel 12	6	4	60
13	Sampel 13	6	4	60
14	Sampel 14	6	4	60
15	Sampel 15	5	5	50
RATA-RATA				58,67
PERSENTASE				#####
Interpretasi				
80-100 % = Sangat Bagus				
60-79 % = Bagus				
40-59 % = Cukup				
20-39 % = Buruk				
< 20 % = Sangat Buruk				

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data hasil ujian, siswa mendapatkan rata-rata nilai 53 dengan persentasi 58% dengan interpretasi cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Reading Guide* pada siswa V di SDN 1 PLumbon Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 pada Siklus I sudah mencapai nilai interpretasi Cukup Bagus, malah ada penurunan dari hasil awal.

Oleh karena itu, atas dasar refleksi pembelajaran siklus I disimpulkan bahwa PTK dilanjutkan ke Siklus II dengan perbaikan tindakan variasi dan inovasi menggunakan strategi

Pemberian tindakan dengan RPP yang sudah diperbaiki untuk Siklus II juga berlangsung melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada prakteknya kegiatan inti dimulai dengan cara mengarahkan siswa untuk membuka LKS halaman 48 materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan pemanasan otak terlebih dahulu, menggunakan tebak-tebak dengan *clue* yang akan membuat siswa berpikir dan melatih kefokus. Lalu pembelajaran pun dimulai setelah siswa sudah cukup fokus. Lalu guru menunjuk salah satu siswa membaca judul dan pengertian dari Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, saat siswa tersebut selesai membacakan, guru memberi pertanyaan ulang tentang apa itu Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam. Selanjutnya guru menunjuk siswa lain untuk membacakan bacaan mengenai Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam bagian paragraf pertama, setelah selesai membaca selanjutnya guru memberikan pertanyaan pada siswa tersebut tentang isi paragraf pertama yang tadi dibacakannya. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya lagi untuk membacakan paragraf kedua, setelah selesai membaca selanjutnya guru memberikan pertanyaan

mengenai isi paragraf kedua kepada siswa tersebut. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya untuk membacakan paragraf ketiga, setelah siswa tersebut selesai membaca lalu guru memberikan pertanyaan mengenai isi dari paragraf ketiga. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya lagi untuk membacakan paragraf keempat, lalu guru memberikan pertanyaan tentang isi dari paragraf keempat tersebut. Selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya lagi untuk membacakan paragraf terakhir, saat sudah selesai guru menanyakan isi dari paragraf terakhir tersebut. Dengan begitu materi sudah selesai disampaikan, selanjutnya guru membagikan soal kepada siswa untuk dikerjakannya saat itu juga untuk mengevaluasi hasil siklus kedua ini.

Berikut laporan observasi dalam bentuk tabelnya.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

NO	NAMA	BENAR	SALAH	SKOR
1	Sampel 1	8	2	80
2	Sampel 2	8	2	80
3	Sampel 3	9	1	90
4	Sampel 4	9	1	90
5	Sampel 5	9	1	90
6	Sampel 6	8	2	80
7	Sampel 7	8	2	80
8	Sampel 8	8	2	80
9	Sampel 9	7	3	70
10	Sampel 10	6	4	60
11	Sampel 11	8	2	80
12	Sampel 12	7	3	70
13	Sampel 13	8	2	80
14	Sampel 14	7	3	70
15	Sampel 15	8	2	80
RATA-RATA				78,67
PERSENTASE				#####
Interpretasi				
80-100 % = Sangat Bagus				
60-79 % = Bagus				
40-59 % = Cukup				
20-39 % = Buruk				
< 20 % = Sangat Buruk				

Hasil Siklus II mendapatkan data hasil sebesar 78% , jika angka persentase ini ditentukan dengan tabel konversi maka memiliki nilai interpretasi Bagus. Data ini

menunjukkan bahwa pemahaman materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi Reading Guide pada siswa V di SDN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 pada Siklus II sudah mencapai nilai interpretasi Bagus, berarti sudah ada peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi Siklus I

KESIMPULAN

Pemahaman siswa terhadap Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam pada mata pelajaran IPS itu sangat penting karena melekat dengan kehidupan, dan juga agar kita tahu apa yang harus dilakukan dengan alam.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan bahwa dengan penggunaan strategi tersebut akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengaruh tindakan manusia terhadap lingkungan meningkat dengan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi reading guide untuk materi Pengaruh Sosial Budaya terhadap Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam pada mata pelajaran IPS menghasilkan peningkatan hasil yang signifikan dalam menjawab soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Dacholfany, M. (2016). Pengaruh Supervisi Pengawas madrasah dan Kepemimpinan Kepala madrasah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kota Metor Lampung. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* Vol. 1. No. 2.
- Beratha, I., Sridana, N., & Herianto, E. (2017). Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepala madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri Se Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 2.
- Collis, J., & Hussey, R. (2014). *Business Research 4th edition: a practical guide for undergraduate and postgraduate students (Fourth Edi)*. Palgrave Macmillan Higher Education.
- Erwin, E., Usman, S., & Ibrahim, M. (2020). Implementasi Tugas dan Pokok dan Fungsi Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tante Riattang Kabupaten Bone. *Jurnal Idaara*, Vol. IV No. 2.
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2011). *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Fikriah. (2019). Peran Strategis Pengawas Dalam Penjaminan Mutu. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*, Vol 3 No.1, 819-832.
- Hadis, & Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Hardono, Haryono, & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala madrasah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management*, Vol 6, No. 1, 26-33.
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala madrasah/Madrasah Melalui Manajerial Skill*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Jamin, H., Djailani, & Bahrun. (2015). Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Min Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, 49-59.
- Karwati, & Priansa. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Nur Habibah Sulis Fatimah. (2021). Penerapan Strategi Reading Guide Melalui Reading for Fun Dalam Pembelajaran Tematik. Universitas Islam Negeri Kyai Achmad Siddiq .
- Rifanty, E. (2019). Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Peserta Didik Kelas V Sd Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Jpsd*, 1(1), 6.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sutomo, M. (2015). 169-Article Text-573-1-10-20190824 (1). 134–149.
- .

